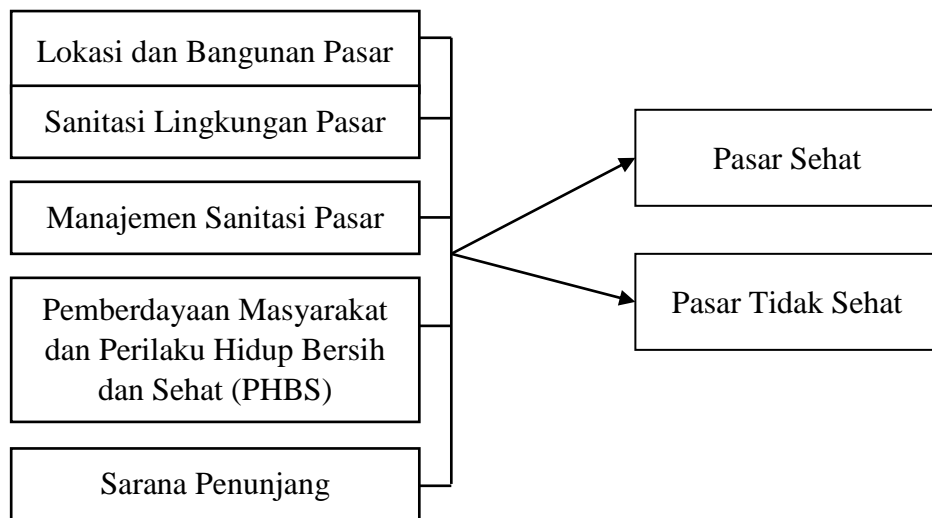


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut, sifat, atau nilai dari individu, objek, atau kegiatan yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari. Variabel ini memiliki variasi tertentu dan digunakan untuk mengumpulkan data serta menarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Variabel pada penelitian yang diteliti yaitu lokasi dan bangunan pasar, sanitasi lingkungan pasar, manajemen sanitasi pasar, pemberdayaan masyarakat dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), dan sarana penunjang.

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Kategori
a	Lokasi dan Bangunan Pasar	Lokasi di Pasar Pananjung yang digunakan untuk berjualan dan beraktivitas. Bangunan pasar adalah struktur yang dibangun di Pasar	Observasi	Lembar ceklis, <i>thermohygrometer</i> , <i>roll meter</i> , <i>luxmeter</i>	0 = Tidak Memenuhi Syarat (TMS), jika skor <70% 1 = Memenuhi Syarat (MS), jika skor ≥70%
b	Sanitasi Lingkungan Pasar	Kegiatan ini bertujuan meningkatkan dan menjaga standar lingkungan dasar yang memengaruhi kesejahteraan manusia, terkait dengan pengawasan dan peningkatan kualitas lingkungan di pasar (Mundiatun, 2015).	Observasi	Lembar ceklis, <i>thermohygrometer</i> , <i>roll meter</i> , <i>fly grill</i> , <i>sticky trap</i> , <i>luxmeter</i> , perangkap tikus	(Permenkes RI 17 tahun 2020)
c	Manajemen Sanitasi Pasar	Kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan sebagai upaya pengawasan sanitasi di pasar.	Wawancara	Lembar Kuesioner	
d	Pemberdayaan masyarakat dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	Pendekatan ini bertujuan mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan. (Permenkes No 3 tahun 2014)	Observasi dan Wawancara	Lembar Observasi dan Kuesioner	
No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Kategori

e	Sarana Penunjang	Sarana dan prasarana atau fasilitas yang disediakan oleh pengelola pasar	Observasi dan Wawancara	Lembar Observasi dan Kuesioner	
---	------------------	--	-------------------------	--------------------------------	--

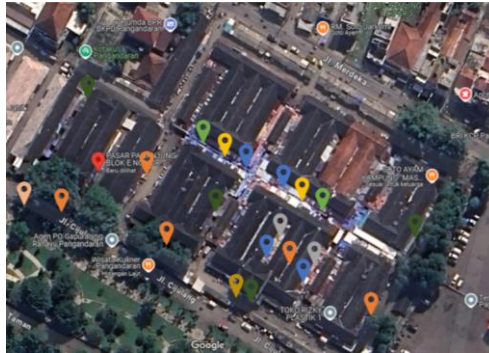
C. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan jenis penelitian observasional deskriptif, menggunakan desain cross sectional. Peneliti melakukan observasi untuk menggambarkan kondisi sanitasi di Pasar Pananjung pada satu periode waktu.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh komponen Pasar Pananjung Kabupaten Pangandaran, meliputi lokasi dan bangunan, sanitasi lingkungan pasar, manajemen sanitasi, dan masyarakat (pengelola, pedagang, pengunjung, kelompok kerja).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, dan untuk sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili) atau mencerminkan karakteristik keseluruhan populasi (Sugiyono, 2019).



Gambar 3. 1 Peta Lokasi Pasar Pananjung

Keterangan:

- 📍 Los daging
- 📍 Los ikan basah
- 📍 Los makanan matang/siap saji
- 📍 Los Buah-buahan
- 📍 Los Sayuran
- 📍 Tempat pembuangan sampah sementara (TPSS)
- 📍 Kamar mandi dan Toilet
- 📍 Ruang kantor pengelola

1. Lokasi dan bangunan pasar

Titik observasi dan pengamatan pada variabel lokasi yaitu Pasar Pananjung Kabupaten Pangandaran, dan bangunan pasar terdiri dari ruang kantor pengelola, tempat penjualan bahan pangan yang terbagi menjadi:

- a. Tempat penjualan bahan pangan basah di 138 los/kios.
- b. Tempat penjualan bahan pangan kering di 15 los/kios.
- c. Tempat penjualan makanan matang/siap saji di 10 kios.

2. Sanitasi lingkungan

a. Air untuk kebutuhan higiene

Pengambilan sampel untuk variabel ini dilakukan pada 3 titik sumur yang terletak di setiap lokasi kamar mandi dan toilet di Pasar Pananjung.

b. Kamar mandi dan toilet

Pengambilan sampel untuk variabel ini mencakup seluruh kamar mandi dan toilet, sebanyak 16 unit, yang tersebar di tiga titik di Pasar Pananjung.

c. Pengelolaan sampah

Pengambilan sampel pada variabel ini adalah tempat penampungan sampah sementara (TPSS) di Pasar Pananjung.

d. Saluran pembuangan air limbah (SPAL)

Pengambilan sampel pada variabel ini dilakukan di beberapa titik pengamatan yang mencakup lokasi berbeda, mewakili kategori produk yang berbeda untuk memastikan variasi dalam sampel yang diambil.

e. Instalasi pengolahan air limbah (IPAL)

Observasi di Pasar Pananjung untuk memverifikasi keberadaan dan fungsi Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Aspek yang diperiksa mencakup keberadaan IPAL, fungsi pengolahan, dan kondisi IPAL. Hasil observasi menunjukkan bahwa IPAL tidak tersedia di Pasar Pananjung.

f. Fasilitas cuci tangan

Fasilitas cuci tangan di Pasar pananjung ditempatkan di beberapa lokasi strategis untuk memastikan ketersediaan dan akses mudah bagi pengunjung dan pedagang.

g. Pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit

Pengambilan sampel pada variabel ini dilakukan di berbagai lokasi dengan tingkat perkembangbiakan vektor yang tinggi, untuk memantau dan mengendalikan populasi vektor dan binatang pembawa penyakit (lalat, kecoa, nyamuk, dan tikus) serta mengurangi risiko penyebaran penyakit. Sampel diambil dari titik lokasi meliputi TPS pasar, kios makanan matang/siap saji, los buah-buahan, los sayuran, los daging, los ikan basah, kios potong ayam.

3. Manajemen sanitasi

Sampel pada variabel ini merupakan pengelola pasar sebagai penanggung jawab dalam manajemen sanitasi di Pasar Pananjung.

4. Pemberdayaan masyarakat dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)

a. Pedagang

Sampel pedagang diambil menggunakan teknik total sampling, sehingga jumlah sampel yang diambil 163 orang pedagang, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Merupakan pedagang makanan atau bahan pangan, yang meliputi pedagang buah-buahan, sayuran, ikan basah, daging, serta makanan matang atau siap saji.

2) Dari setiap kios atau los, hanya 1 (satu) orang yang dijadikan responden.

3) Bersedia menjadi responden.

b. Pengunjung

Sampel pada variabel ini menggunakan *accidental sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan (Sugiyono, 2019), dimana siapa saja yang kebetulan ditemui oleh peneliti di Pasar Pananjung, dan dianggap sesuai sebagai sumber data, dapat dijadikan sampel. Karena tidak tersedia data spesifik mengenai jumlah pengunjung, peneliti memilih 20 orang pengunjung sebagai sampel. Jumlah sampel diambil secara proporsional berdasarkan 5 kategori kios atau los: los buah-buahan, sayuran, ikan basah, daging, serta makanan matang atau siap saji.

5. Sarana penunjang

Sampel pada variabel ini merupakan pengelola pasar sebagai penanggung jawab dalam sarana penunjang fasilitas di Pasar Pananjung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data primer ini diperoleh setelah melakukan observasi dan wawancara menggunakan formulir inspeksi kesehatan lingkungan di Pasar Pananjung. Meliputi lokasi dan bangunan pasar, sanitasi lingkungan pasar, manajemen, dan masyarakat (pengelola, pedagang, pengunjung, kelompok kerja).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2019).

1. Lembar observasi (*checklist*) dan lembar kuesioner inspeksi kesehatan lingkungan pasar (Permenkes No. 17 tahun 2020).
2. Alat tulis digunakan untuk mencatat hasil yang diperoleh
3. *Smartphone*.
4. *Thermohyrometer* untuk mengukur suhu dan kelembaban.
5. *Fly grill* untuk mengukur tingkat kepadatan lalat.
6. *Roll meter* untuk mengukur luas lantai, jendela ventilasi, dan jarak.
7. *Sticky trap* perangkap untuk menangkap serangga.
8. *Lux meter* untuk mengukur intensitas pencahayaan.
9. Perangkap tikus.

G. Prosedur Penelitian

1. Survey Awal
 - a. Mencari informasi dari dinas kesehatan Kabupaten Pangandaran dan Puskesmas Pangandaran
 - b. Melakukan survey awal mengenai kondisi fasilitas sanitasi di Pasar Pananjung.
 - c. Mengumpulkan data hasil survey awal.

2. Persiapan Penelitian

- a. Mengumpulkan literatur dan bahan kepustakaan lainnya.
- b. Menyiapkan instrumen penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Mengajukan surat izin penelitian kepada pihak dinas kesehatan Pangandaran, puskesmas Pangandaran dan dinas perdagangan dan koperasi UMKM Pangandaran.
- b. Menyiapkan alat yang akan digunakan untuk observasi langsung.
- c. Observasi di Pasar Pananjung mengenai lokasi dan bangunan pasar, sanitasi lingkungan pasar, kualitas makanan dan bahan pangan.
- d. Tahap pengukuran
 - 1) Pengukuran kelembaban menggunakan *Thermohygrometer*.
 - 2) Pengukuran luas ventilasi menggunakan alat meteran (*roll meter*).
 - 3) Pengukuran kepadatan tikus menggunakan perangkap tikus.
 - 4) Pengukuran kepadatan lalat menggunakan *fly grill*.
 - 5) Pengukuran kepadatan kecoa menggunakan *sticky trap*.
 - 6) Pengukuran angka bebas jentik dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap jentik nyamuk pada tempat penampungan air dan tempat perindukannya di kamar mandi dan toilet.
- e. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data primer diproses dan dianalisis.

4. Tahap Pasca Penelitian

Setelah pengamatan dan observasi langsung dilakukan, langkah berikutnya adalah mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh. Setelah itu, penyusunan laporan berdasarkan hasil analisis tersebut.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing yaitu proses pemeriksaan hasil dari lembar observasi, pengukuran, dan wawancara untuk memastikan data lengkap, jelas, akurat, dan konsisten, sehingga mudah dibaca dan terhindar dari kesalahan.

b. *Coding*

Coding yaitu memberikan kode pada data dari variabel untuk mempermudah proses pengolahan dan analisis data dari semua variabel, dengan kategori:

- 1) Kode 0, untuk kategori Tidak Memenuhi Syarat (TMS), jika skor $<70\%$ Pasar Tidak Sehat.
- 2) Kode 1, untuk kategori Memenuhi Syarat (MS), jika skor $\geq 70\%$ Pasar Sehat.

c. *Entry Data*

Entry data yaitu proses memasukkan data atau menginput data dari setiap jawaban pada lembar observasi atau kuesioner ke dalam komputer untuk dilakukan pengolahan data.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul untuk memecahkan masalah penelitian (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan analisis univariat atau analisis deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik tiap variabel tanpa menghubungkannya dengan variabel lain. Hasilnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan narasi.